

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pendidikan jasmani disekolah dasar merupakan hal yang sangat penting yakni sebagai dasar pendidikan anak ketinngkat yang lebih tinggi. Dalam hal ini keberhasilan pendidikan jasmani disekolah sangat tergantung terhadap keterampilan atau kreatifitas seorang guru serta dengan penerapan metode pembelajaran yang kurang tepat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hal tersebut kondisi nyata yang ada dilapangan sangat menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran sangat jarang dilakukan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran, hal ini disebabkan guru cenderung tradisional. Dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat selain akan berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran juga sangat mempengaruhi keaktifan dan ketertarikan siswa terhdap pmbelajaran, sehingga akan meningkatkan kemampuan keterampilan yang dimiliki siswa.

Siswa sekolah dasar pada umumnya sangat menyenangi mata pelajaran penjaskes terutama dalam materi permainan bola kasti, ketertarikan pada permainan kasti dikarenakan olahraga tersebut cukup menyenangkan dan sudah dikenal masyarakat, dapat dimainkan oleh laki-laki, perempuan, orang dewasa maupun anak-anak. Permainan kasti merupakan permainan beregu yang menggunakan bola dan pemukul dan beberapa peralatan lainnya. olahraga ini mengutamakan kecepatan, ketangkasan dan ketepatan/posisi. Selain sebagai salah

satu cabang olahraga permainan kasti, juga merupakan olahraga yang mengutamakan penguasaan teknik, taktik, dan strategi permainan.

Dalam kurikulum pembelajaran pendidikan jasmani di SD, permainan kasti merupakan salah satu materi yang diajarkan kepada siswa. Untuk mengajarkan materi pembelajaran kasti kepada siswanya seorang guru pendidikan jasmani harus dibekali metodik pembelajaran yang memadai guna mengajarkan teknik-teknik dasar dalam permainan kasti secara benar.

Dalam pembelajaran permainan bola kasti mencakup unsure gerak dasar yang dikoordinasikan kedalam setiap gerakan. Gerakan-gerakan yang ada dalam permainan bola kasti pada dasarnya merupakan gerak-gerak dasar dan terdapat juga unsure-unsur cabang atletik serta sosial dan emosional. Tujuan permainan ini disamping mendapatkan kesenangan juga terdapat unsure kesehatan fisik serta menjalin kerja sama antar individu dengan kelompok.

Dalam permainan bola kasti gerakan melempar, menangkap, dan memukul merupakan gerakan yang paling dominan sekali yang selalu dilakukan dan harus diperhatikan dalam permainan kasti, dimana dalam permainan kasti gerakan ini yang merupakan gerakan permulaan pada permainan kasti. Apabila gerakan menangkap, melempar, dan memukul ini dapat dilakukan dengan baik, maka kegiatan permainan ini sangat menyenangkan dan memberikan kepuasan dalam hal pelaksanaan permainan. Dengan menguasai gerakan menangkap, melempar dan memukul bola dengan baik, maka tujuan permainan kasti ini dapat terwujud sesuai apa yang diharapkan.

Apabila anak yang menjadi regu pemukul dapat memukul bola dengan baik dan berlari melewati ketiga base (tiap hinggap) maka akan mendapat nilai satu. Untuk memperoleh keualitas teknik gerakan melempar, menangkap dan memukul tentunya harus selalu dipelajari dan dilatih dengan sebaik-baiknya. Dengan melihat hal tersebut sangat diperlukan usaha guru dalam menyesuaikan konsep pembelajaran permainan kasti sesuai dengan kondisi siswa.

Berdasarkan pengamatan penulis, keterampilan dasar memukul bola kasti siswa SD Negeri 7 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango pada umumnya masih sangat rendah, selain itu juga pemukul pada saat perkenaan bola dengan tongkat pemukul sering terjadi kesalahan yakni tidak mengenai sasaran atau bola. Kurangnya kreatifitas guru dalam mengajar belum maksimal, masih kurangnya penggunaan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, sebagian siswa saat mengikuti pembelajaran permainan kasti malas-malasan.

Kurangnya keterampilan siswa dalam memukul bola pada permainan kasti dapat dilihat dari 16 siswa yang diajara hanya 5 siswa atau 31.25% yang tuntas dan 11 orang siswa 68.75% yang tidak tuntas karena siswa tersebut belum mampu memegang alat pemukul yang benar, dengan memegang kayu pemukul dengan tepat maka akan menghasilkan arah dan kekuatan yang diinginkan.

Oleh karena itu dilakukan semacam tindakan yang dilaksanakan secara kolaboratif yaitu tindakan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan memukul bola pada permainan kasti dalam hal ini saya sebagai peneliti menggunakan metode modeling.

Alasan penggunaan metode modeling tersebut adalah untuk mengatasi rendahnya keterampilan siswa dalam memukul pada permainan kasti, Metode modeling adalah sebuah metode yang menitik beratkan pada kemampuan seorang siswa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, karena siswa dituntut untuk bermain peran sesuai dengan materi yang diajarkan. Keunggulan metode modeling adalah metode ini mendidik siswa mampu menyelesaikan sendiri problem sosial ia jumpai, memperkaya pengetahuan dan pengalaman siswa, memupuk kreativitas perkembangan anak, mau menerima dan menghargai pendapat orang lain.

Sehubungan dengan uraian diatas ditambah dengan pentingnya peningkatan keterampilan memukul bola dalam permainan kasti siswa sekolah dasar. Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Meningkatkan Keterampilan Dasar Memukul Bola Pada Permainan Kasti Melalui Metode Modeling Siswa Kelas IV SDN 7 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diidentifikasi masalah yang ada dilapangan adalah apakah teknik dasar memukul pada permainan bola kasti memerlukan metode modeling. Faktor apakah yang mempengaruhi usaha guru dalam meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran permainan bola kasti.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya. Maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah Metode Modeling Dapat Meningkatkan Keterampilan Dasar Memukul Bola Pada Permainan Kasti Di SD Negeri 7 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango ?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam memukul pada permainan kasti dengan metode modeling.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi guru : sebagai motivasi untuk dapat meningkatkan pengetahuan dalam memberikan materi pembelajaran penjas kes.
2. Bagi : siswa untuk menambah ilmu pengetahuan dalam dunia olahraga
3. Bagi sekolah : sebagai ilmu baru yang bias di terapkan pada siswa
4. Bagi peneliti : menambah ilmu pengetahuan untuk menciptakan model-model pembelajaran yang menarik untuk siswa.

1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi Guru : Sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran bola kasti serta memberikan motivasi untuk lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam melaksanakan tugas sebagai seorang pendidik dalam mencapai tujuan.
- 2) Bagi Siswa : Dapat digunakan sebagai pengetahuan tentang teknik dasar memukul bola kasti yang dimilikinya maupun kemampuan yang lain.
- 3) Bagi Sekolah : sebagai masukan untuk mengetahui keterampilan memukul bola kasti yang dimiliki oleh siswanya sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada permainan kasti.
- 4) Bagi peneliti : Menambah ilmu pengetahuan dalam penelitian disekolah.